

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap novel Hafalan Shalat Delisa dapat dikemukakan simpulan yang berhubungan dengan nilai-nilai akhlak, yaitu:

1. Nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam novel Hafalan Shalat Delisa ini yaitu:
(1) akhlak terhadap Allah Swt. yang meliputi sikap ikhlas, syukur, takwa, cinta dan ridha, tawakal, taubat, serta zikrillah; (2) akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi sabar, optimis, amanah, malu, syaja'ah, menepati janji, dan benar atau jujur; (3) akhlak terhadap keluarga yang meliputi berbakti kepada orang tua dan bersikap baik kepada saudara.
2. Nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam novel Hafalan Shalat Delisa sangat relevan dengan pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Dari 16 nilai akhlak yang ditemukan pada novel, ada 10 nilai akhlak yang sesuai, yakni: (1) Ikhlas, (2) Syukur, (3) Kasih Sayang, (4) Tawakal, (5) Taubat, (6) Sabar, (7) Optimis, (8) Jujur, (9) Berbakti Kepada Orang Tua dan (10) Bersikap Baik Kepada Saudara.

B. Saran-saran

Dari temuan-temuan setelah penelitian seputar nilai akhlak dalam novel Hafalan Shalat Delisa, penulis menyarankan beberapa hal, yaitu:

1. Bagi Pembaca

Untuk para penikmat novel secara umum, agar tidak hanya menganggap novel sebagai penghibur, tetapi menjadikan novel sebagai salah satu media pendidikan. Pembaca sebaiknya mengimplementasikan nilai-nilai positif yang ada di dalam karya sastra yang telah dibaca dalam kehidupan sehari-hari. Karena dalam novel ini terdapat pesan-pesan akhlak yang dapat tersampaikan secara tidak langsung kepada pembacanya.

2. Bagi Pendidik

Novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye merupakan karya sastra yang dapat digunakan sebagai salah satu media belajar, karena karya sastra juga memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, yaitu sebagai sarana mendidik lewat tulisan.

3. Bagi Pengarang

Teruslah menampilkan tokoh-tokoh yang bisa diteladani. Karena karya sastra pun mempunyai kesempatan untuk menjadi sarana dalam mengubah kondisi sosial masyarakat ke arah yang lebih baik.

4. Bagi Para Orang Tua

Hendaknya dapat menuntun anaknya agar mencintai sastra dan memberikan bacaan yang sesuai usianya, bijaksana dalam memberikan bacaan yang tepat berarti memberi ruang untuk anak mengambil manfaat dan meneladani nilai-nilai yang di munculkan dalam karya sastra.

5. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Bisa meneruskan penelitian ini tentunya dengan penelitian pada aspek dan pembahasan berbeda.